

# BABI

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pasar modal terus mengalami peningkatan, peningkatan tersebut dapat dilihat dengan tingkat persaingan yang semakin ketat, terutama dalam upaya penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan. Bagi investor, informasi yang didapat dari perusahaan dapat dijadikan alat untuk menganalisis dan pengawasan terhadap kinerja yang dilakukan manajemen perusahaan. Oleh karena itu perusahaan baik yang kecil maupun yang besar, harus dapat memanfaatkan sumber daya dengan efektif dan efisien agar dapat terus mempertahankan atau meningkatkan kinerja perusahaan (Subier, 2013). Salah satu informasi yang dapat diberikan perusahaan kepada para investor atau calon investor yaitu laporan tahunan perusahaan yang telah diatur oleh lembaga yang berwenang.

Laporan tahunan merupakan media utama di dalam penyampaian informasi oleh manajemen perusahaan kepada pihak yang berkepentingan di luar perusahaan. Penyampaian informasi dalam laporan keuangan yang menggambarkan bagaimana kondisi keuangan perusahaan dan informasi penting kepada pemegang saham, kreditur dan *stakeholder* atau calon *stakeholder* (Krishna, 2013). Informasi yang terdapat dalam laporan

keuangan dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi investor atau kreditor untuk memahami kondisi keuangan perusahaan. Kondisi perusahaan dapat menggambarkan kelangsungan perusahaan dan informasi mengenai imbalan yang akan diperoleh dalam menanamkan sejumlah modal kepada perusahaan. Ini merupakan suatu alasan pentingnya informasi keuangan perusahaan bagi investor dan kreditor.

Pengungkapan laporan keuangan yang diberikan perusahaan kepada pihak luar dikelompokkan menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib (*enforced/mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan informasi yang wajib disajikan perusahaan dalam laporan keuangan yang mana telah diatur dalam ketentuan Surat Edaran Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. 02/pm/2002 Tanggal 27 Desember 2002. Pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan yang disajikan perusahaan selain dari yang diwajibkan oleh badan pengawas (Suwardjono, 2010). Kebijakan penyajian keluasan pengungkapan sukarela antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain berbeda karena dipengaruhi oleh masing masing karakteristik perusahaan.

Beberapa karakteristik perusahaan yang mempengaruhi kelengkapan laporan sukarela laporan keuangan diantaranya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan dan *leverage*. Ukuran perusahaan berkaitan dengan pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka penawaran umum yang dapat dilihat dari nilai

total aktivitya (Maryam ,2012). Perusahaan besar cenderung memiliki *public demand* akan informasi yang tinggi sehingga lebih luas dalam mengungkapkan informasi laporan keuangannya. Sedangkan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Malone et al. (1993) dalam Dibiyanoro, (2011) perusahaan yang *profitable* akan menyampaikan informasi laporan keuangan secara lebih luas sebagai sinyal positif kepada para investor.

Selain itu likuiditas juga dapat mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Dimana likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang likuid akan menampilkan informasi laporan keuangan dengan lebih lengkap untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut kredibel (Hanafi dan Halim, 2007).

Struktur kepemilikan merupakan saham yang dimiliki oleh pihak luar dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan manajemen perusahaan. Struktur kepemilikan ini juga dapat mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Dimana semakin banyak pihak luar yang memiliki saham perusahaan maka semakin banyak informasi yang dibutuhkan oleh pihak luar tersebut (Naim dan Rachman, 2000).

Begitu juga dengan *leverage* perusahaan, dimana *leverage* menunjukkan proporsi pendanaan perusahaan yang didanai dengan hutang. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi akan mengungkapkan

laporan keuangan dengan lebih luas untuk memperlihatkan kemampuannya dalam memenuhi hutangnya saat jatuh tempo (Subair, 2013).

Sebelum penelitian ini dilakukan terdapat beberapa penelitian yang terlebih dahulu dilakukan. Meek et. al. (1995) mendapatkan hasil bahwa secara keseluruhan menunjukkan fakto-faktor yang menjelaskan luasnya pengungkapan sukarela yaitu besar perusahaan, negara asal perusahaan, tipe industri dan status perusahaan. Marwata (2001) menemukan bahwa besar perusahaan dan penerbitan sekuritas pada tahun berikutnya berpengaruh positif secara signifikan dengan kualitas pengungkapan laporan sukarela dalam laporan tahunan. Sedangkan Kasmati dan Susanto (2004) mendapatkan hasil bahwa tipe industri, basis perusahaan dan *leverage* berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan laporan sukarela. Maryam (2012) mendapatkan hasil bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap keberadaan pengungkapan laporan tahunan pada perusahaan properti. Yularto dan Chariri (2003) dari penelitiannya menemukan bahwa umur perusahaan, reputasi perusahaan, besar asset dan status perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan sukarela.

Industri otomotif dipilih untuk melihat item-item karakteristik kelengkapan pengungkapan sukarela laporan keuangan yang ada pada perusahaan otomotif. Beberapa karakteristik item kelengkapan sukarela

laporan keuangan perusahaan otomotif yaitu :

- a. Uraian strategi apakah perusahaan otomotif dalam pengungkapan laporan keuangan mengungkapkan uraian strategi secara sukarela?
- b. Industri otomotif mendorong pertumbuhan dan perkembangan industri-industri pendukungnya untuk bergerak secara cepat ke arah teknologi tinggi dan modernisasi. Industri otomotif memerlukan teknologi canggih dalam setiap rantai proses perakitannya. Dengan kata lain industri otomotif mendorong pertumbuhan dan perkembangan industri-industri pendukungnya untuk bergerak secara cepat ke arah teknologi tinggi dan modernisasi. Sehingga perusahaan pendukung perusahaan otomotif memerlukan dana yang besar dalam memperoleh teknologi tinggi, apakah perusahaan otomotif akan berinvestasi pada perusahaan pendukung perusahaan otomotif ?
- c. Industri otomotif sangat luas karena meliputi industri besar, menengah maupun industri skala kecil. Industri tersebut berada di hulu dan hilir antara lain seperti besi, baja, non-ferros, plastik, karet, kaca, tekstil, permesinan, suspensi, industri serat fiber, industri kimia, industri komputer dan telekomunikasi dan elektronik merupakan industri dasar. Sehingga industri ini dapat menyerap banyak tenaga kerja dan modal yang besar dan merata. Apakah dalam pengungkapan laporan keuangan perusahaan



otomotif mengungkapkan jumlah karyawan, gaji karyawan dan asuransi karyawan secara sukarela ?.

Oleh karena itulah peneliti tertarik untuk melakukan studi pada sektor otomotif ini. Berdasarkan penjelasan diatas dan beragamnya hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan dan Leverage terhadap Kelengkapan Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan ( Studi pada Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela laporan keuangan pada perusahaan otomotif ?
2. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela laporan keuangan pada perusahaan otomotif ?

3. Bagaimanakah pengaruh likuiditas terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela laporan keuangan pada perusahaan otomotif ?
4. Bagaimanakah pengaruh struktur kepemilikan terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela laporan keuangan pada perusahaan otomotif ?
5. Bagaimanakah pengaruh *leverage* terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela laporan keuangan pada perusahaan otomotif ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

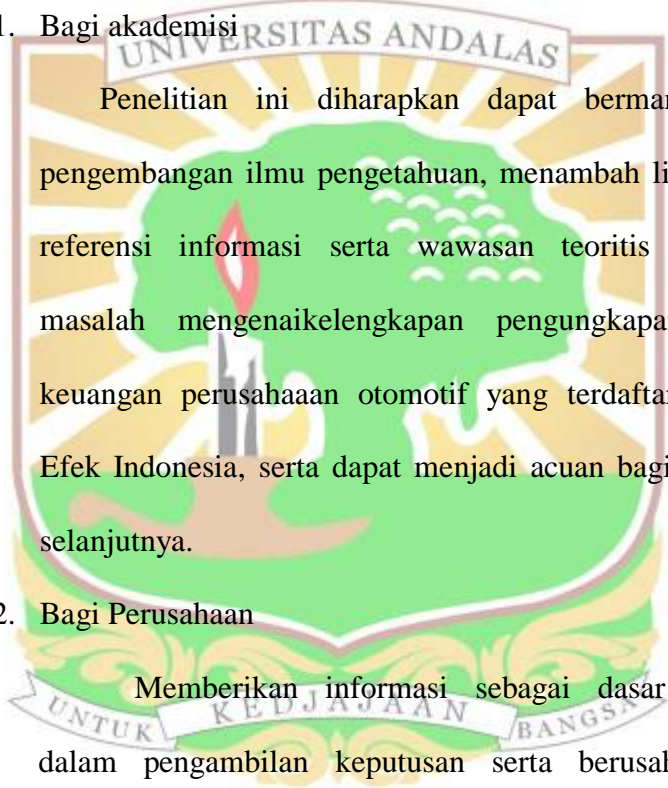
1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela laporan keuangan pada perusahaan otomotif.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela laporan keuangan pada perusahaan otomotif.
3. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela laporan keuangan pada perusahaan otomotif.
4. Untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela laporan keuangan pada perusahaan otomotif.

5. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela laporan keuangan pada perusahaan otomotif.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi akademisi



Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, menambah literatur dan referensi informasi serta wawasan teoritis khususnya masalah mengenai kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta berusaha melengkapi laporan tahunan untuk dapat lebih membantu investor. Selain itu penelitian ini diharapkan membantu perusahaan dalam mengidentifikasi item-item pengungkapan sukarela yang memadai bagi penggunanya.

3. Bagi Investor



Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi perusahaan-perusahaan agar dapat bersaing satu dengan yang lain dalam membuat laporan keuangan tahunan yang secara lengkap dan jelas supaya dapat menarik minat calon investor untuk berinvestasi.

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan melihat pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan dan *leverage* terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela laporan keuangan pada sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi atas lima bab, yaitu :

Bab I : Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini. Di dalamnya terdapat

penelitian-penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

**Bab III : Metodologi Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisa data.

**Bab IV: Hasil dan Pembahasan**

Bab ini mencakup Gambaran Umum Perusahaan Sampel, Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian

**Bab V: Penutup**

Bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran



